

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkap besar atau kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka, dengan cara mengumpulkan data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan kemudian mencoba untuk dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2011).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *explanatory* yang mana tujuannya adalah menelaah antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu. Dengan menggunakan skala pengukuran likert, metode penumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode statistik regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode *survey* yaitu responden diberi angket, dengan demikian sumber datanya adalah data primer yaitu diambil langsung dari sampel dan dikumpulkan secara langsung.

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2012).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompensasi dan kompetensi.

a. Kompensasi (X_1)

Menurut Hasibuan (2014), kompensasi adalah semua pendapat yang berbentuk uang, barang langsung ataupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan perusahaan. Indikator kompensasi menurut Hasibuan (2014) dapat diukur melalui :

1. Asuransi

Penanggulangan atas resiko kerugian manfaat yang disebabkan oleh hal yang tak terduga dan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pihak ketiga yang timbul akibat peristiwa yang tidak bisa dipastikan tadi.

2. Gaji

Bayaran yang diberikan untuk karyawan secara rutin setiap bulannya walaupun tidak masuk kerja maka gaji yang diterima tetap penuh.

3. Bonus

Pembayaran tambahan yang diberikan setelah memenuhi sasaran kinerja.

4. Tunjangan

Penghargaan yang diberikan untuk memotivasi para pekerja agar produktifitas kerjanya tinggi, sifatnya tidak tetap dan dapat berubah-ubah.

b. Kompetensi (X2)

Menurut Wibowo (2016), Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengalaman serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerja. Indikator kompetensi menurut Hutapea dan Thoha (2011) sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*knowledge*).

Kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seresponden karyawan mengetahui cara melakukan identifikasi belajar dan bagaimana melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan yang ada dengan efektif dan efisien di perusahaan.

2. Keterampilan (*skill*).

Sesuatu yang dimiliki oleh individu yang melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya, kemampuan karyawan dalam memilih metode kerja yang dianggap lebih efektif dan efisien.

3. Sikap (*attitude*)

Perasaan (senang-tidak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji dan sebagainya.

3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2012). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan.

1. Kinerja Karyawan

Mangkunegara (2013) bahwa kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Emron (2016) mengemukakan bahwa indikator kinerja antara lain:

1. Kualitas

Kualitas kerja diukur dari persepsi pegawai terhadap kualitas pegawai serta kesempurnaan terhadap keterampilan dan kemampuan pegawai.

2. Kuantitas

Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah aktivitas yang diselesaikan.

3. Penggunaan waktu

Berhubungan dengan kehadiran, pekerjaan yang diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari koordinasi dengan hasil output sera memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

4. Kerja sama

Merupakan suatu tingkat dimana pegawai mempunyai hubungan kerja dengan pegawai lain dengan baik.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item-Item Pernyataan	Sumber
Kompensasi (X1)	Asuransi	X1.1 Karyawan memperoleh asuransi kesehatan berupa BPJS dari perusahaan.	Hasibuan (2014)
	Gaji	X1.2 Balas jasa dalam bentuk gaji yang diterima karyawan sesuai UMR Jombang.	
	Bonus	X1.3 Perusahaan memberikan bonus sesuai dengan pekerjaan karyawan.	
	Tunjangan	X1.4 Perusahaan memberikan tunjangan Hari Raya setiap tahun pada karyawan.	
Kompetensi (X2)	Pengetahuan	X2.1 Karyawan memiliki pengetahuan yang cukup baik.	Hutapea dan Thoha (2011)
	Keterampilan	X2.2 Karyawan memiliki keterampilan yang memenuhi standar.	
	Sikap	X2.3 Karyawan memiliki sikap yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan.	
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas	Y1.1 Hasil pekerjaan sudah sesuai dengan standart yang ditetapkan perusahaan.	Emron (2016)
	Kuantitas	Y1.2 Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang ditetapkan perusahaan.	
	Penggunaan waktu	Y1.3 Karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.	
	Kerja sama	Y1.4 Karyawan mampu menjalin kerja sama dengan baik sesama rekan kerja.	

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi pada CV. PUTRA PUTRI Jombang sebanyak 30 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, Arikunto (2013). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011), yaitu sebanyak 30 karyawan bagian produksi pada CV. PUTRA PUTRI Jombang.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011).

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli atau mentah yang langsung diperoleh penulis dari sumber data (Sugiyono, 2011) selama melakukan penelitian di

lapangan (*field research*). Dalam hal ini, penelitian terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada CV. PUTRA PUTRI Jombang sebagai subjek penelitian dan responden.

2. Data Sekunder

Berupa pengumpulan data yang didapat dari penelitian terdahulu, referensi dan studi kepustakaan, serta data pendukung adalah dokumen perusahaan yaitu data produksi (*Target, Realisasi, Reject*) dalam set Tahun 2021 dan profil perusahaan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Data ini diperoleh dari angket yang disebarkan ke 30 reponden yang bersangkutan yang berisi tanggapan responden yang berhubungan dengan Kinerja Karyawan bagian produksi pada CV. PUTRA PUTRI Jombang.

2. Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penelitian ini melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2011). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara

mengadakan tanya jawab secara langsung kepada informan atau pihak yang berkompeten dalam suatu permasalahan.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, tulisan ilmiah, internet yang memiliki relevansi dengan penelitian.

4. Observasi

Observasi, kegiatan mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti.

3.6 Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert yang merupakan alat yang biasa digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, Sugiyono (2014). Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Data diolah dengan jawaban atas pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan skor 1-5 yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut yang diberikan oleh responden. Berikut adalah tabel skala Likert yang akan digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.2
Instrumen Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2011)

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah suatu angket layak digunakan sebagai instrument. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sarannya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuan dengan nyata atau benar.

Untuk mengukur valid tidaknya instrument, maka dengan ketentuan syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,3$. Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan, dinyatakan oleh Sugiyono (2014):

- a. Jika r positif serta $r > 0,3$ maka item pernyataan tersebut valid.
- b. Jika r tidak positif serta $r < 0,3$ maka item pernyataan tersebut tidak valid.

Adapun rumus dari uji validitas menurut Sugiyono (2012), yaitu:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \cdot \{n(\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r = Korelasi

x = Skor tiap item

y = Total item

n = Banyaknya sampel dalam penelitian

y^2 = Jumlah kuadran nilai y

x^2 = Jumlah kuadran nilai x

Penyelesaian rumus dari uji validitas menurut Sugiyono (2012):

Dik :

$N = 30$ orang responden

$x = 98$

$y = 425$

$xy = 1403$

$x^2 = 328$

$y^2 = 6121$

Penyelesaian:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \cdot \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{(42.090) - (41.650)}{\sqrt{((9.840) - (9.604))((183.630) - (180.625))}}$$

$$r = \frac{440}{\sqrt{(236)(3005)}}$$

$$r = \frac{440}{\sqrt{709.180}}$$

$$r = \frac{440}{842}$$

$$r = 0,522 \rightarrow r \text{ hitung}$$

Untuk mencari r tabel, dimana $df = n - 2$, maka r tabelnya 0,374. Sehingga r hitung = 0,522 > r tabel 0,374 dapat dikatakan valid.

Pada penelitian ini uji validitas dibantu dengan menggunakan program SPSS. Berikut merupakan hasil uji yang peneliti lakukan menggunakan program aplikasi SPSS versi 24 tentang uji validitas masing-masing item variabel penelitian yang mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	R hitung	Nilai Koefisien	Keterangan
Kompensasi (X1)	X1.1	0,522	0,3	Valid
	X1.2	0,739	0,3	Valid
	X1.3	0,797	0,3	Valid
	X1.4	0,769	0,3	Valid
Kompetensi (X2)	X2.1	0,794	0,3	Valid
	X2.2	0,800	0,3	Valid
	X2.3	0,647	0,3	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y1.1	0,485	0,3	Valid
	Y1.2	0,863	0,3	Valid
	Y1.3	0,881	0,3	Valid
	Y1.4	0,508	0,3	Valid

Sumber : Data olahan SPSS (2021)

Berdasarkan pada diatas merupakan hasil uji validitas terhadap masing-masing dari instrument variabel yang menunjukkan bahwa terhadap keseluruhan item yang dinyatakan valid karena memiliki koefisien korelasi (r) $> 0,3$ sehingga seluruh item dalam instrument penelitian ini dapat dipergunakan dalam analisa berikutnya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas

instrumen penelitian ini digunakan Cronbach Alpha, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha diatas 0,6 menurut Arikunto (2013) maka dikatakan bahwa instrument yang digunakan reliabel. Untuk mencari reliabel digunakan rumus sebagai berikut menurut Arikunto (2013):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

R11 = Reabilitas instrument

K = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian total

σt^2 = Varian Total

Tabel 3. 4 Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup Reliabel
0,200 – 0,400	Tidak Reliabel
0,00 – 0,200	Sangat Reliabel

Sumber : Arikunto, 2013

Apabila variabel yang diteliti mempunyai mempunyai cronbach alpha (α) $> 0,6$ maka variabel tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, cronbach alpha (α) $< 0,6$ maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.

Dik :

K (banyaknya butir pernyataan) = 4

$\sum \sigma b^2$ (jumlah varian total) = 1,652222

σt^2 (varian total) = 3,338889

Penyelesaian:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{4}{4-1} \right] \left[1 - \frac{1,6522222}{3,338889} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{4}{3} \right] [1 - 0,4948]$$

$$r_{11} = [1,333][0,5051]$$

$$r_{11} = 0,674$$

Dapat diketahui bahwa reliabilitas instrumen tes kreativitas sebesar 0,674 dengan kriteria “reliabel” (kriteria dapat dilihat pada tabel 3.4), sehingga dapat dikatakan instrument tes kreativitas reliabel. Pada penelitian ini uji reliabilitas dari masing-masing item variabel dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 24 yang mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Koefisien	Keterangan
Kompensasi (X1)	0,674	0,6	Reliabel
Kompetensi (X2)	0,607	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,691	0,6	Reliabel

Sumber : Data SPSS, 2021

Berdasarkan data yang didapat dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel kompensasi (X1), kompetensi (X2), kinerja karyawan (Y) dinyatakan reliabel, karena semua nilai koefisien alpha memiliki nilai lebih besar dari 0,6.

3.8 Teknik Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan melalui metode pengambilan data dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan namun sebelumnya data tersebut harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011), metode analisis deskriptif presentase digunakan untuk mengkaji variabel-variabel yang ada dalam penelitian yaitu kompensasi, kompetensi, dan kinerja karyawan. Dalam metode ini menggunakan rumus menurut Sudjana (2005) sebagai berikut :

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Skor tertinggi} = 5$$

$$\text{Skor terendah} = 1$$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

Sehingga, interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 3.6
Skala Interval

Interval	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat Jarang/Sangat Rendah
1,8 – 2,6	Jarang/Rendah
2,6 – 3,4	Cukup
3,4 – 4,2	Sering/Tinggi
4,2 – 5,0	Sangat Sering/Sangat Tinggi

3.8.2 Uji Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan sebagai penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dengan memuat Y atas nilai X. Bentuk persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

a : Konstanta

X₁ : Kompensasi

X₂ : Kompetensi

b₁, b₂ : parameter koefisien regresi variabel bebas

e : variabel kesalahan

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan awal dalam yang digunakan sebelum analisis linier berganda (Ghozali, 2011).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen

keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Menurut Ghozali (2011), suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik–titik data yang menyebar disekitar garis diagonal, dan penyebaran titik–titik data searah mengikuti garis diagonal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji statistik Kolmogorov - Smirnov. Dasar dari pengambilan keputusan tersebut berdasarkan pada taraf signifikan hasil perhitungan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Probabilitas $> 0,05$: hipotesis diterima karena data terdistribusi secara normal.
- b. Probabilitas $< 0,05$: hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika sebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya berbeda di atas dan dibawah titik 0 sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika sebaran titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya hanya berbeda diatas atau dibawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas. (Ghozali, 2011).

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi dengan variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance influce factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai $VIF > 10$ $Tolerance < 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas.
- b. Jika $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas. (Ghozali,2011).

4. Uji Autokorelasi

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dimana nilai Durbin-Watson dihitung terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai batas (dU) dan nilai batas bawah (dL) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. $dW < dL$, maka ada autokorelasi positif .
2. $dL < dW < dU$, maka tidak dapat disimpulkan .
3. $dU < dW < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi .
4. $4-dU < dW < 4-dL$, maka tidak dapat disimpulkan .
5. $dW > 4-dL$, maka ada autokorelasi negatif .

3.8.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Pengujian dilakukan dengan t-test, bilamana diperoleh $p\text{-value} \leq 0,05$ (Alpha 5%), maka dapat disimpulkan signifikan, dan begitu pula sebaliknya (Solimun, 2017). Kriteria pengujian hipotesis dapat diterima jika:

- a. Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka hipotesis diterima.
- b. Jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka hipotesis ditolak.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas (kompensasi (X_1), kompetensi (X_2)) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja karyawan (Y)) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas.